

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan penelitian tentang Strategi Penyuluhan Keluarga Berencana oleh PLKB Di Kelurahan Murung Keraton Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan. Maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Strategi penyuluhan keluarga berencana oleh PLKB di Kelurahan Murung Keraton meliputi dengan 4 langkah dari 10 langkah PLKB yang sudah ditentukan oleh BKKBN secara Nasional yaitu dengan cara menggandeng tokoh agama, tokoh masyarakat dan organisasi masyarakat (tokoh Informal) yang mendukung program keluarga berencana, menjalin kerja sama dengan pemerintah desa/kelurahan, dinas-dinas dan instansi pemerintahan (Tokoh formal), membawa orang yang sudah menggunakan alat kontrasepsi (alkon), agar memotivasi kepada masyarakat yang ekonominya masih rendah tetapi belum menggunakan alat kontrasepsi dan melakukan pembinaan pada kelompok Bina keluarga balita (BKB), bina keluarga remaja (BKR), pusat informasi dan konseling remaja (PIK Remaja), bina keluarga lansia (BKL) dan usaha peningkatan pendapatan keluarga sejahtera (UPPKS).

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam proses penyuluhan keluarga berencana adalah faktor internal dan faktor eksternal, yaitu faktor internal meliputi PLKB yang kurang dalam memiliki sikap, pengetahuan dan keterampilan serta Penyuluh tidak bertempat tinggal di wilayah kerja. Dan faktor internal dari masyarakat yaitu ketidak disiplin waktu dari masyarakat, kurangnya perhatian masyarakat dengan paparan materi dan kurangnya minat masyarakat untuk mengikuti penyuluhan keluarga berencana karena mereka beranggapan hanya membuang waktu, ber KB itu haram, pola pikir masyarakat tradisional dan sebagian masyarakat yang berpendidikan rendah (masyarakat yang hanya lulus sekolah dasar).

#### B. Saran-Saran

Ada pun beberapa saran yang ingin saya sampaikan, berdasarkan penelitian yang dilakukan yakni Strategi Penyuluhan Keluarga Berencana oleh PLKB dalam sepuluh langkah PLKB adalah :

1. Sebaiknya setiap penyuluh hendaknya melakukan penyuluhan bukan hanya ditempat posyandu, aula kantor dan rumah warga tetapi penyuluhan dapat juga dilakukan saat acara kumpulan yasinan yang biasanya diadakan dilanggar atau musola.
2. Bagi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi khususnya jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam, agar lebih banyak memberikan penyuluhan kepada masyarakat yang masih belum memahami tentang makna dari penyuluhan baik itu penyuluhan agama maupun penyuluhan sosial. Agar

mahasiswa nantinya dapat menyampaikan dakwah melalui penyuluhan tersebut